



## Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Metode Combined Distance Learning di Kelas III SDN 05 Batang Gasan

Ardiansah<sup>1</sup>, Lisugiarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SDN 05 Batang Gasan

<sup>2</sup> SDN 22 IV Koto Aur Malintang

Correspondence: [syhardian6.com](mailto:syhardian6.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 02 Desember 2025

Revised 20 Januari 2025

Accepted 30 Januari 2025

#### Keyword:

Classroom action Reseach,  
Interactive Technology, Religious  
Education, Islamic Teaching,  
Student Engagement, SD Negeri 05  
Batang Gasan

### ABSTRACT (10 PT)

This research was conducted to improve student learning engagement. Problems arose after sharing and surveys with parents, and it was discovered that all students were bored with distance learning at home. The learning method to improve student engagement is combined distance learning. Combined distance learning is a combination of online (online) and offline (offline) learning. This learning method was chosen because it offers more variety. After receiving online material, students can then conduct observations, experiments, and work on projects at home. Students are no longer fixated on screens and textbooks, but become more enthusiastic about activities with their families around the house. This research is a classroom action research with 33 third-grade students at SDN 05 Batang Gasan as subjects. The research was conducted in two cycles, each with two meetings. Each meeting consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The implementation of these research stages was adjusted to the distance learning process, which was conducted separately because students were at home. Based on the research results, in the first cycle, an average of 74.5% of 33 students were active, while in the second cycle, an average of 92.5% were active. Thus, the combined distance learning method can increase student activity during the COVID-19 prevention period in the Thematic Theme 1 Growth and Development of Living Things subject in grade 3 of SDN 05 Batang Gasan Ummah by 18%.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## INTRODUCTION

Pandemi di Indonesia karena wabah virus corona (Covid-19) berdampak pada aktivitas belajar mengajar tatap muka di sekolah. Tepatnya setelah secara resmi terbit Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* lalu. Di dalam surat tersebut terdapat ketentuan pelaksanaan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh disebutkan lebih lanjut untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah yang dapat bervariasi. Menurut Simon Midgley, yang dimaksud pembelajaran jarak jauh ialah suatu pembelajaran yang dilakukan jarak jauh, tanpa ada pertemuan reguler seperti tatap muka langsung dengan guru di kelas (Midgley, 2016). Sementara itu menurut M. Rousse, pembelajaran jarak jauh dapat disebut e-learning, yang merupakan sistem belajar mengajar formal khusus yang dirancang untuk dilakukan jarak jauh dengan menggunakan komunikasi elektronik. Lebih lanjut, disampaikan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan biaya ringan dan tidak terbatas daerah geografis, sehingga pembelajaran jarak jauh menawarkan kesempatan dalam kondisi dimana pendidikan reguler mengalami kesulitan beroperasi. Peserta didik dengan permasalahan jadwal atau jarak bisa menggunakan pembelajaran jarak jauh, karena lebih fleksibel dalam hal waktu dan bisa disampaikan secara virtual di berbagai tempat (Rousse, 2005). Di Indonesia pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini merupakan dampak pandemi *Corona Virus Disease* agar virus tidak semakin menyebar. Selain itu juga untuk mengutamakan kesehatan peserta didik dan

tenaga kependidikan agar tidak terdampak virus dan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui media. Keaktifan siswa saat pembelajaran jarak jauh menurun, dilihat dari tidak dikumpulkannya tugas selama pembelajaran jarak jauh. Keaktifan siswa yang menurun tersebut sehingga perlu dilihat lagi karakteristik siswa kelas. Karakteristik peserta didik yang dikemukakan oleh Asri Budiningsih (2005) adalah salah satu variabel desain pembelajaran sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik, seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pembelajaran, ciri-ciri jasmani, dan emosional siswa yang berdampak terhadap keefektifan belajar. Karakteristik siswa kelas cenderung aktif dan suka dengan kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan *outing* ke suatu tempat. Penugasan selama pembelajaran jarak jauh membuat siswa jenuh sehingga tidak semangat lagi mengerjakan tugas.

Perlu adanya kegiatan kombinasi sesuai dengan karakteristik siswa agar tidak jenuh dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh kombinasi dengan kegiatan yang bervariasi daring dan luring terkait dengan keaktifan dan minat siswa. Seperti yang disampaikan oleh Sardiman (2011: 76) bahwa minat sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya. Minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan atau rasa suka pada suatu hal atau aktivitas.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode pembelajaran jarak jauh kombinasi pada masa pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease*. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada mata pelajaran Tematik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 137), penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Di dalam suatu siklus tindakan terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada materi Kelas 3 sekolah dasar Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Subyek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN 05 Batang Gasan yang melibatkan 33 siswa. Siswa laki-laki sebanyak 21 anak, sedangkan siswa perempuan berjumlah 12 anak. Penelitian dilakukan sejak dimulainya belajar di rumah. Media pembelajarannya ialah menggunakan video pembelajaran dan lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan materi tema dan pemahaman para siswa. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh kombinasi dengan perpaduan antara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pembelajaran daring dengan koordinasi melalui grup *whatsapp* dan pemaparan video pembelajaran di *channel* youtube guru. Contoh kegiatan di rumah disampaikan melalui video pembelajaran di akhir materi. Kemudian pembelajaran luring dengan berkegiatan melalui pengamatan di lingkungan sekitar rumah. Hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto, video, atau lembar kerja yang dikirimkan. Sementara itu, teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil observasi pertemuan ke-1 dari 33 siswa terdapat 21 (64%) siswa yang aktif, hal tersebut diketahui dari bukti foto saat siswa menyimak video dan hasil kegiatan ke-1 pengamatan/wawancara berupa foto, video atau lembar kerja yang dikumpulkan. Pada pertemuan ke-2 siswa yang aktif melakukan kegiatan ke-2 sebanyak 28 (85%) siswa. Pada siklus 1 pertemuan ke-1 dan ke-2 dihasilkan rata-rata 74,5% yang aktif. Keaktifan belajar dapat ditunjukkan oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar (Semiawan, 1999). Peserta didik melakukan kegiatan belajar saat daring dengan memahami video pembelajaran. Kemudian kegiatan saat luring dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar rumah dan menulis hasil pengamatan di buku siswa atau lembar kerja siswa.

Setelah hasil diketahui maka perlu dilakukan refleksi untuk meninjau kelemahan dan kendala yang terjadi pada siklus I kemudian mencari solusi yang dapat diterapkan pada siklus II dengan harapan adanya peningkatan hasil. Hasil refleksi siklus I dijumpai bahwa ada beberapa siswa memahami materi mandiri tanpa bimbingan orang tua sehingga kurang paham dengan pembelajaran yang disampaikan ataupun arahan kegiatan yang dilakukan saat pengamatan di lingkungan sekitar rumah. Kemudian dilakukan sharing dan pengisian kuisioner melalui googleform sehingga ada titik temu dengan orang tua berupa fasilitas tatap muka online melalui media zoom. Media zoom dengan tatap muka secara online untuk menjelaskan kepada peserta didik agar lebih paham pembelajaran dan mengetahui kegiatan apa yang dilakukan saat pengamatan di rumah.

Dalam pelaksanaan siklus II, guru melakukan langkah-langkah yang sama dengan langkah-langkah pada siklus I namun dengan perbaikan pelaksanaan berdasarkan hasil refleksi siklus I tersebut dengan diadakan media zoom. Saat pertemuan ke-1 pada siklus II siswa yang aktif melakukan kegiatan sebanyak 30 (91%) siswa. Sementara itu pada pertemuan ke-2 siswa yang aktif sejumlah 31 (94%) siswa. Rata-rata hasil observasi pada siklus II yaitu 92,5%. Hasil siklus II termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil observasi siklus I dan siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 18%. Berikut tabel rekapitulasi keaktifan siswa kelas 3 SDN 05 Batang Gasan pada siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh kombinasi dapat meningkatkan keaktifan siswa karena sesuai dengan perkembangan motorik dan kognitif siswa kelas 3 sekolah dasar yang umumnya berumur 9 atau 10 tahun. Pada pembelajaran tematik, peserta didik menggunakan motorik halus. Menurut Santrock (2011: 242), motorik halus berupa gerakan otot halus atau bagian tubuh tertentu dalam belajar atau berlatih. Peserta didik kelas tiga sudah dapat melakukan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat. Sehingga perlu disalurkan gerakannya dalam kegiatan pembelajaran dengan pengamatan di lingkungan sekitar supaya aktif bergerak dan tidak mudah jenuh. Sementara itu, pada tahap perkembangan kognitif peserta didik kelas tiga masuk dalam tahap operasional konkrit.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas Sebelumnya diketahui bahwa seluruh siswa sudah jenuh di rumah dengan pembelajaran jarak jauh. Penugasan harian dengan mengerjakan modul di kertas sudah tidak dikumpulkan. Sehingga penerapan pembelajaran jarak jauh kombinasi dapat menarik keaktifan siswa yang lebih bersemangat dalam pembelajaran dan rajin mengumpulkan tugas.

Setelah pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh kombinasi, perpaduan antara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) terlihat hasil pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata siswa yang aktif 74,5% dari 33 siswa, sedangkan siklus II diperoleh rata-rata 92,5%. Jadi dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa sebesar 18%. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran jarak jauh kombinasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pencegahan dan penyebaran *Corona Virus Disease* mata pelajaran Tematik, Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Peningkatan keaktifan peserta didik terjadi karena siswa senang dalam berkegiatan melalui pengamatan dalam kegiatan belajar. Siswa bisa terlepas dari rasa jenuh dan bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Z. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, dan Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37-52.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jigna. DU. (2012). *Application of Humanis Theory in The Teaching Approach*. CS Canada: Higher Education of Social Sciences. Vol. 3, No. 1, 2012, pp. 32-36.
- Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Midgley, S. (2016). *What is Distance Learning*. Diakses tanggal 1 November 2020 dari <http://www.thecompleteuniversityguide.co.uk/what-is-distance-learning>
- Rohmah, B. N. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukatif Fun Spreadsheet Quiz Berbasis Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran Spreadsheet Kelas X Akuntansi SMK*

Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Rousse, M. (2005). Distance Learning (e-learning). Retrived from whatis.com.

Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.

Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta.

Semiawan, R Connie. (1999). Dimensi Kreatif dalam Falsafat Ilmu. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Siregar dan Nara. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia